

**TINJAUAN VIKTIMOLOGI TERHADAP KORBAN PENYEBARLUASAN  
KONTEN PORNOGRAFI DENGAN MOTIF BALAS DENDAM  
(REVEGE PORNGORAPHY)  
(Studi Kasus Wilayah Hukum Kepolisian Resor Tanjungpinang)**

**Oleh  
Fania Tri Rejeki  
NIM. 170574201101**

**Abstrak**

Pada saat ini segala kegiatan manusia beralih mejadi online platfrom media sosial menjadi sebuah kekuatan yang sangat besar dengan melalui interaksi yang ada di media sosial pengguna internet dapat menjalin hubungan hingga tidak terbatas serta juga tanpa dibatasi oleh siapapun jarak hingga waktu. Akibat dari hal tersebut, dengan segala kegiatan yang dilakukan secara online, kekerasan berbasis gender online salah satunya revenge pornography atau penyebaran konten porografi dengan motif balas dendam tersebut meningkat pesat. Dengan tujuan untuk mempermalukan korban tersebut dengan ancaman serta pemerasan. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk memerangi kasus tersebut usaha tersebut dilakukan dengan mengkaji lebih lanjut bagaimana peran serta bagaimana penegakan hukum preventif terhadap tindak pidana *revenge pornography*. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji peran korban dalam tindak pidana *revenge pornography* serta mengkaji bagaimana penegakan hukum penanganan untuk menghilangkan faktor terjadinya tindak pidana *revenge pornography* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identitas masalah yang pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah. Hasil penelitian ini adalah peran korban *revenge pornography* tersebut lebih dikarenakan keadaan fisik dan mentalnya yang lemah sebagai perempuan serta Penegakan hukum untuk mencegah faktor terjadinya *revenge pornography* yang dapat ditempuh salah satunya dengan upaya preventif yaitu salah satunya pemerintah dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat umum, terutama anak muda. Pemerintah juga sebaiknya bekerja sama dengan instansi pendidikan, swasta, juga media untuk membantu meningkatkan layanan pendidikan publik. Kesimpulan dari penelitian ini Peran korban dalam kasus A dan B bersifat pasif. Perannya tersebut lebih dikarenakan keadaan fisik dan mentalnya yang lemah sebagai perempuan serta upaya preventif untuk mencegah faktor terjadinya *revenge pornography* salah satunya membantu meningkatkan layanan pendidikan publik terutama untuk para perempuan perempuan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Viktimologi, *Revenge Pornography*, Penegakan Hukum

**VICTIMOLOGICAL REVIEW OF VICTIMS OF PORNOGRAPHIC CONTENT DISSEMINATION WITH REVENGE  
(REVEGE PONGORAPHY)  
(Case Study of the Tanjungpinang Police Resort Legal Area)**

**By  
Fania Tri Rejeki  
NIM. 170574201101**

***Abstract***

*At this time, all human activities have turned into online platforms, social media has become a huge force. Through interactions on social media, internet users can establish unlimited relationships and without being limited by anyone, distance or time. As a result of this, with all activities carried out online, online gender-based violence, one of which is revenge pornography or the spread of pornographic content with the motive of revenge, is increasing rapidly. With the aim of humiliating the victim with threats and blackmail. Therefore, an effort is needed to combat this case. This effort is carried out by further reviewing how the role and how to enforce preventive law against the crime of revenge pornography. This thesis aims to examine the role of the victim in the crime of revenge pornography and to examine how law enforcement is handled to eliminate the factors behind the crime of revenge pornography in Indonesia. This research uses empirical juridical methods or in other words, a research conducted on the actual situation or real conditions that occur in the community with the intention of knowing and finding the facts and data needed, after the data needed is collected then leads to the identity of the problem at hand. finally leads to problem solving. The result of this study is that the role of the victims of revenge pornography is more due to their weak physical and mental condition as women and law enforcement to prevent the occurrence of revenge pornography. . The government should also cooperate with educational institutions, the private sector, as well as the media to help improve public education services. The conclusion of this study is that the role of the victim in cases A and B is passive. Her role is more due to her weak physical and mental condition as a woman and preventive efforts to prevent the occurrence of revenge pornography, one of which is helping to improve public education services, especially for women in Indonesia.*

*Keywords: Victimology, Revenge Pornography, Law Enforcement*